

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat nelayan merupakan kelompok yang sangat bergantung pada kondisi laut dan merupakan bagian dari masyarakat pesisir. Masyarakat pesisir didefinisikan sebagai kelompok yang mendiami di suatu wilayah pesisir dan sumber kehidupan perekonomiannya bergantung pada pemanfaatan sumberdaya laut dan pesisir. Maka, nelayan merupakan sekelompok masyarakat yang bermukim di pesisir dan sangat bergantung pada pemanfaatan sumberdaya kelautan dan pesisir untuk kehidupannya. Sumberdaya tersebut meliputi hewan, tumbuhan serta lahan yang dapat digunakan langsung maupun dilakukan upaya budidaya.

Negara Indonesia memiliki potensi sumber daya laut dan pantai yang sangat besar. Kekayaan alam Indonesia tersebut dibuktikan dengan berbagai ragam daya hayati pesisir yang bervariasi seperti terumbu karang, rumput laut, hutang mangrove, ikan yang berlimpah serta sumber daya yang tidak dapat diperbaharui, misalnya minyak bumi dan bahan tambang lainnya.¹

Kondisi geografis Indonesia sebagai negara kepulauan yang dua pertiga wilayahnya adalah perairan laut yang terdiri atau laut pesisir, laut lepas, teluk dan selat yang memiliki panjang pantai 95.181 km dengan luas perairan 5.8 juta km² kaya akan sumber daya laut dan ikan.²

Besarnya potensi kelautan ternyata tidak diikuti oleh kesejahteraan masyarakat nelayan. Problem yang terlihat pada kondisi sosial ekonomi nelayan kita sangat jauh berbeda dengan potensi sumber daya alamnya. Dalam kenyataannya kondisi masyarakat nelayan atau masyarakat pesisir merupakan kelompok masyarakat yang relatif tertinggal secara ekonomi, sosial (khususnya dalam hal akses pendidikan dan layanan kesehatan) dan kultural dibandingkan dengan kelompok masyarakat lain.

¹ Kanisius, *Tambak Air Payau Budidaya Udang dan Bandeng*, (Yogyakarta: IKAPI, 1998), h. 9.

² Apridar, *Ekonomi Kelautan dan Pesisir*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h. 21.

Pada hakikatnya masyarakat nelayan indentik dengan masyarakat yang miskin. secara faktual ada dua faktor yang menyebabkan kemiskinan pada masyarakat nelayan, yaitu faktor *alamiah* dan *non alamiah*. Faktor *alamiah* disebabkan karena *fluktuasi* musim tangkap ikan dan struktur *alamiah* sumber daya ekonomi desa. Sementara faktor *non alamiah* berhubungan dengan keterbatasan daya jangkau teknologi penangkapan ikan, ketimpangan dalam sistem bagi hasil dan tidak adanya jaminan sosial tenaga kerja, lemahnya penguasaan jaringan pemasaran hasil tangkapan dan belum berfungsinya koperasi nelayan yang ada.³

Kegiatan usaha penangkapan ikan di Desa Ambulu meliputi nelayan kecil dengan teknologi yang masih sederhana. Alat tangkap yang digunakan oleh sebagian besar masyarakat nelayan di Desa Ambulu adalah jaring insang dengan berbagai ukuran sesuai dengan musim penangkapan. Kesejahteraan nelayan salah satunya ditentukan oleh adanya tingkat pendapatan nelayan. Pendapatan nelayan merupakan akumulasi dari hasil usaha nelayan yang tidak berdiri sendiri, namun dipengaruhi oleh berbagai faktor. Oleh karena itu, pendapatan nelayan seperti permodalan, musim, iklim, produktivitas alat tangkap, daerah penangkapannikan, harga ikan dan jumlah hasil tangkap ikan.

Corona virus disease 2019 (COVID-19) pertama kali diidentifikasi pada Desember 2019 di Wuhan, Tiongkok, telah menyebabkan pandemi dan menimbulkan kepanikan masyarakat di seluruh dunia saat ini. Akibat yang di timbulkan dari adanya pandemi ini adalah berubahnya pola konsumsi dan pekerjaan sehingga menyebabkan perubahan terjadi pada pasar komoditas pangan yang salah satunya adalah ikan. Adanya ketidakpastiaan kondisi dan tingginya kekhawatiran terkait kesehatan ini terjadi di dalam kehidupan sosial masyarakat, tidak terkecuali pada masyarakat nelayan di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon. Faktor COVID-19 ini diyakini yang paling dirasakan nelayan ialah harga ikan yang mengalami penurunan. Hal ini tidak sebanding dengan usaha dan biaya operasional yang dikeluarkan nelayan saat melakukan penangkapan ikan.

³ Kusnadi, *Akar Kemiskinan Nelayan*, (Jakarta; LKIS, 2006), h. 23.

Adapun upaya masyarakat nelayan di Desa Ambulu dalam meningkatkan pendapatan perekonomian sebelum pandemi, seperti biasa mancing ikan di laut akan tetapi setelah adanya pandemi masyarakat Desa Ambulu mengalami penurunan dalam perekonomian yaitu dalam persoalan harga ikan akan tetapi ada upaya dari masyarakat Desa Ambulu yaitu melakukan kegiatan penambahan kerang dara dan kerang hijau untuk saat ini yang baru dalam meningkatkan ekonomi keluarga pada saat pandemi dan ketika cuaca sedang tidak baik.

Selain itu, saat ini pemerintah telah memberlakukan kebijakan mensosialisasikan dan menerapkan *social distancing*, *physical distancing*, *work from home* (WFH), dan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) yang tercantum pada peraturan pemerintah RI No. 21 tahun 2020. Kebijakan tersebut dirasa sangat menyulitkan nelayan lokal dan industri perikanan tangkap dalam kegiatan memasarkan hasil tangkapan mereka. Akibatnya hasil tangkapan nelayan banyak mengalami kemunduran mutu dan bahkan membusuk. Tidak hanya itu, beberapa gudang penyimpanan ikan (*cold storage*) terjadi penumpukan bahan baku ikan atau *over stock* karena tidak dapat disuplai ke luar daerah sebagaimana biasanya. COVID-19 sangat cepat menyebar dan belum diketahui sampai kapan berakhirnya wabah ini. Melihat perkembangan saat ini, perlu kiranya untuk mengkaji lebih mendalam mengenai persoalan tersebut guna mendapatkan hasil yang maksimal dan objektif terkait dengan peran penguatan ekonomi kelautan dalam meningkatkan pendapatan dan penjualan masyarakat nelayan, dan bagaimana peran pemerintah dalam pandangan Bisnis Syariah. Mengingat pentingnya penelitian ini, maka penulis bermaksud mengajukan judul skripsi:

“PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH (Strategi Penjualan Hasil Melaut Pada Masa Pandemi di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)”.

B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Wilayah kajian yang diampil oleh penulis yaitu mengenai Penguatan Ekonomi Kelautan dengan topik kajian Analisis Pendapatan dan penjualan

Hasil Perikanan. Kemudian pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif, yakni pendekatan penelitian yang digunakan dalam meneliti sesuai dengan kondisi atau keadaan objek berdasarkan pengalaman berupa fenomena-fenomena di masyarakat.

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana hasil penjualan perikanan di pesisir Desa Ambulu pada masa pandemi?
 - b. Bagaimana hasil pendapatan perikanan di pesisir Desa Ambulu pada masa pandemi?
 - c. Bagaimana perbandingan hasil pendapatan ekonomi masyarakat pesisir Desa Ambulu sebelum dan saat pandemi?
 - d. Bagaimana perbandingan hasil penjualan sebelum dan saat masa pandemi?
 - e. Bagaimana meningkatkan pendapatan Masyarakat nelayan pada masa Pandemi?
 - f. Bagaimana Peran Pemerintah Terhadap Masyarakat Nelayan?
2. Batasan Masalah

Banyaknya persoalan yang bisa ditemukan dalam permasalahan ini menyebabkan perlu adanya batasan-batasan yang jelas mengenai cakupan wilayah masalah yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis akan melakukan studi lapangan di masyarakat nelayan Desa Ambulu Kabupaten Cirebon dengan membatasi substansi penelitian dengan memfokuskan pada tema yang diangkat, jadi penulis hanya memfokuskan kepada pelaksanaan yang berhubungan dengan *Penjualan* serta meningkatkan Pendapatan yang disertai dengan *Bisnis Syariah*.

3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Ambulu Pada Masa Pandemi?
2. Bagaimana Strategi penjualan hasil laut Untuk meningkatkan Pendapatan Masyarakat Nelayan Ambulu di Masa Pandemi?

3. Bagaimana Peran Pemerintah Terhadap Ekonomi Masyarakat Nelayan dalam perspektif syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Kondisi Sosial dan Ekonomi Masyarakat Nelayan Desa Ambulu Pada Masa Pandemi.
2. Untuk Mengetahui Strategi Penjualan Hasil Laut Dalam Meningkatkan Pendapatan Hasil nelayan.
3. Untuk Mengetahui Peran Pemerintah Terhadap Ekonomi Masyarakat Nelayan dalam Perspektif Bisnis Syariah

D. Manfaat Penelitian

Adapun dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi hasil penelitian sebagai referensi dan dapat memberikan wawasan untuk menambah keilmuan bagi peneliti yang akan datang, serta diharapkan dapat memberikan sumbangan konsep-konsep yang berkaitan dengan Perekonomian Masyarakat Nelayan di Desa Ambulu Kabupaten Cirebon Pada Masa Pandemi dalam meningkatkan Pendapatan Ekonomi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Disamping itu dari hasil penelitian ini juga sangat bermanfaat untuk menambah ilmu dan pengalaman baru bagi penulis dalam menciptakan sebuah hasil karya ilmiah baru yang dapat dibaca dan dipahami oleh seluruh pembaca baik itu dikalangan akademisi maupun masyarakat pada umumnya.

b. Bagi Nelayan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Bisnis Syariah Mengenai pendapatan perekonomian hasil perikanan masyarakat di Desa Ambulu pada masa pandemi guna menentukan langkah yang tepat meningkatkan pendapatan.

c. Bagi Masyarakat Nelayan/Pemerintah Daerah Setempat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai pengetahuan bagi Masyarakat nelayan di Desa Ambulu agar bisa mengetahui strategi pendapatan dan penjualan ekonomi pada masa pandemi.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya referensi dan literature kepustakaan terkait dengan kajian strategi masyarakat pesisir desa ambulu kabupaten Cirebon dalam meningkatkan pendapatan ekonomi pada masa pandemi, serta hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan terhadap penelitian sejenis untuk tahap berikutnya.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi rujukan penulis sehingga mengangkat judul ini diantaranya yaitu:

Tesis yang disusun oleh Ade Anita Novrianti dengan judul “*Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tolitoli*”. Hasil penelitian ini yaitu, Riset yang dilakukan oleh Ade Anita Novrianti dalam skripsinya yaitu membahas mengenai kontribusi yang bersumber dari sektor kelautan dan perikanan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 2014 adalah sebesar 0,004063%, dengan tingkat penerimaan sebesar Rp.188.496.400 dari nilai yang ditargetkan sebesar Rp.200.000.000, Analisis SWOT menunjukkan bahwa kondisi internal terdiri atas kekuatan dan kelemahan. Faktor kekuatan meliputi permintaan komoditi perikanan, tingginya produksi perikanan yang didukung potensi kelautan, Peraturan

Daerah Nomor 4 Tahun 2012 tentang Retribusi Izin Usaha Perikanan, dan Peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 2012 tentang Retribusi Tempat Pelelangan, sedangkan faktor kelemahan meliputi peralatan tangkap kurang memadai, konflik antar nelayan, terbatasnya sumber daya masyarakat nelayan, pengusaha perikanan dan pemungut retribusi dan sistem pemasaran kurang mendukung. Analisis SWOT menunjukkan bahwa kondisi eksternal terdiri atas peluang dan ancaman. Faktor peluang meliputi Undang-Undang Nomor 28 Tahun tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, luas areal penangkapan, potensi kelautan dan perikanan yang tidak akan habis dan dukungan pemerintah dalam peningkatan PAD, sedangkan faktor ancaman meliputi perubahan cuaca terhadap hasil tangkapan, terjadinya kerusakan ekosistem kelautan dan perikanan, pengambilan potensi laut dari pihak luar dan jalur penangkapan ikan yang terbatas. Serta strategi peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tolitoli terletak pada kuadran I yaitu strategi ekspansi yang artinya mengoptimalkan kekuatan dengan memanfaatkan peluang. Strategi dimaksud meningkatkan produksi perikanan dengan adanya dukungan pemerintah dalam peningkatan PAD sektor kelautan dan perikanan, serta mengoptimalkan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2012 tentang Retribusi Izin Usaha Perikanan yang berlaku guna meningkatkan jumlah produksi perikanan dengan memanfaatkan luas areal penangkapan ikan.⁴

Selanjutnya yaitu Skripsi yang disusun oleh Nasyrah Aziz dengan judul *“Strategi Peningkatan Kontribusi Perikanan Terhadap Pertumbuhan Wilayah Kabupaten Mamuju”*. Hasil Penelitian ini membahas mengenai strategi yang diprioritaskan untuk pengembangan sector perikanan dan kelautan Kabupaten Mamuju, adalah Melakukan pengembangan pengusahaan sektor perikanan dan kelautan dengan pendekatan yang terpadu dan berkelanjutan dengan memanfaatkan potensi sumberdaya perikanan dan kelautan yang besar, tenaga kerja perikanan dan accesibility yang mudah didapat serta adanya dukungan dari pemerintah daerah lewat program pembinaan dan pemberdayaan

⁴ Ade Anita Novrianti, *“Strategi Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Sektor Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tolitoli”* (Tesis, Program Studi Magister Pembangunan Wilayah Pedesaan Pascasarjana Universitas Tadulako, 2014).

masyarakat pesisir berbasis komoditi lokal, guna memenuhi kebutuhan lokal maupun ekspor, penegakan hukum yang tegas bagi yang melanggar hukum guna mencegah eksploitasi sumberdaya hayati serta pengaturan jalur pelayaran agar tidak terjadi konflik antar nelayan, sehingga potensi sumberdaya hayati dapat terus lestari melalui pengawasan dari pemerintah dan masyarakat. Peningkatan keterampilan nelayan melalui pemanfaatan potensi perikanan dengan sistem padat modal dan usaha yang ramah lingkungan dengan dukungan dan kerjasama seluruh masyarakat dan pemerintah setempat.⁵

Selanjutnya Skripsi dari Aliza Noor Fathoni yang berjudul “*Strategi Pemerintahan Daerah Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Nelayan (Studi Kasus pada Dinas Kelautan, Perikanan dan Pengelola Sumber Daya Kawasan Segara Anakan Kabupaten Cilacap)*”. Hasil dari penelitian ini adalah Strategi Kebijakan yang dilakukan Pemerintah Cilacap dalam rangka meningkatkan pendapatan nelayan berupa memfasilitasi dan membiayai pembuatan sertifikat tanah nelayan, penyediaan sarana dan prasarana nelayan dengan program pengembangan perikanan minamandiri, serta melakukan pendampingan dan bimbingan kepada nelayan. Dalam perspektif ekonomi Islam diajarkan bahwa pemimpin bertanggung jawab atas kesejahteraan rakyatnya, ketika rakyat mengalami problem dalam ekonomi negara memiliki tanggung jawab untuk menambah kesejahteraan rakyatnya. Apa yang dilakukan oleh pemerintah daerah Cilacap merupakan bentuk tanggung jawab pemimpin terhadap kesejahteraan rakyatnya.⁶

Selanjutnya Skripsi dari Frahmawati Bumolo yang berjudul “*Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Dan Hasil Olahannya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten None Bolango*”. Hasil dari penelitian ini adalah strategi pengembangan tangkap dan hasil olahannya dalam

⁵ Nasyrah Aziz, “*Strategi Peningkatan Kontribusi Perikanan Terhadap Pertumbuhan Wilayah Kabupaten Mamuju*” (Skripsi, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin Makassar, 2013).

⁶ Aliza Noor Fathoni, “*Strategi Pemerintahan Daerah Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Nelayan (Studi Kasus pada Dinas Kelautan, Perikanan dan Pengelola Sumber Daya Kawasan Segara Anakan Kabupaten Cilacap)*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2015).

meningkatkan pendapatan, memperbaiki sarana dan prasarana pembangunan kawasan pesisir dan laut sesuai dengan pembangunan dan daya dukung lingkungan, menyebarluaskan informasi pasar tentang sumber daya pesisir dan laut melalui media local dan nasional secara terus menerus, mendukung kelompok nelayan untuk bermitra usaha mandiri serta meningkatkan kemampuan masyarakat nelayan tentang pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya perikanan tangkap.⁷

Selanjutnya Jurnal dari Trie Utami Akbarini yang berjudul “*Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan Di Pangandaran Kabupaten Ciamis*”. Hasil dari penelitian ini adalah wanita nelayan memberikan kontribusi pendapatan yang cukup besar yaitu dari kegiatan pengrajin kerajinan, bakul ikan asin, pedagang makan dan minuman sebesar 31,32% terhadap pendapatan keluarga nelayan, rata-rata curahan waktu kerja wanita nelayan yang bekerja cukup tinggi yaitu 9 jam serta pengambilan keputusan keluarga nelayan umumnya bersifat demokratis. Dominasi wanita nelayan dalam pengambilan keputusan keluarga nelayan terjadi dalam kebutuhan pangan yaitu sekitar 27% pada tingkat keputusan dan pembelian alat rumah tangga sebesar 100% pada tingkat keputusan.⁸

Selanjutnya Jurnal dari Fauziyah Juanti yang berjudul “*Economic Landscape Sub Sektor Perikanan Pada Perekonomian Kabupaten Sidoarjo: Model Input Output dan Analytical Hierarchy Process*”. Hasil dari penelitian ini adalah struktur perekonomian sub sektor perikanan di Kabupaten Sidoarjo cenderung mengalami peningkatan pada tahun 2006 sub sektor perikanan menduduki peringkat 8 dengan keterkaitan tertinggi pada sektor kruangan, persewaan dan jasa perusahaan terbesar sebesar 27,383 dan keterkaitan terendah sub sektor perikanan pada tanaman bahan makanan sebesar 18,280 serta arah kebijakan pembangunan sub sektor perikanan yang

⁷ Frahmawati Bumolo, “*Strategi Pengembangan Perikanan Tangkap Dan Hasil Olahannya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten None Bolango*” (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo, 2015).

⁸ Trie Utami Akbarini, “*Kontribusi Ekonomi Produktif Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga Nelayan Di Pangandaran Kabupaten Ciamis*” (Jurnal, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Padjajaran, 2012).

menjadi sektor yang strategis berdasarkan kondisi, potensi dan peranannya memacu pada kegiatan budidaya. Melalui sumber daya alam kegiatan budidaya yang dianggap dapat meningkatkan jumlah produksi ikan yang diikuti oleh kegiatan penangkaoan dan pengelolaan. Sehingga sub sektor perikanan dapat mempertahankan dan meningkatkan perannya terhadap keterkaitan sektor hulu maupun sektor hilirnya.⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan penulis dengan hasil riset peneliti lainnya yaitu sama-sama menganalisis pendapatan ekonomi masyarakat nelayan. Sedangkan letak perbedaannya yaitu pada tempat penelitian yang digunakan dan kondisi wilayahnya. Tempat yang digunakan oleh Ade Anita Novrianti dalam tesisnya yaitu sektor kelautan Kabupaten Tolitoli, tempat yang digunakan oleh Nasyrah Aziz yaitu sektor kelautan Kabupaten Mamuju, Tempat yang digunakan oleh Aliza Noor Fathoni yaitu pemerintahan cilacap dalam meningkatkan strategi pendapatan nelayan, tempat yang digunakan Frahmawati Bumolo Daerah Kabupaten Bulango, tempat yang digunakan oleh Trie Utami Akbarini di Pangandaran Kabupaten Ciamis dan Fauziah Juanti di Kabupaten Sidoarjo. Sedangkan tempat yang digunakan oleh peneliti yaitu Pesisir Desa Ambulu Kabupaten Cirebon, Pada Masa Pandemi Dalam Meningkatkan Pendapatan Menurut Perspektif Hukum Ekonomi Syariah.

Kondisi wilayah yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya yaitu pada kondisi normal suatu wilayah atau negara, sedangkan yang peneliti lakukan yaitu pada kondisi yang tidak normal yakni kondisi wilayah disaat adanya pandemi Covid-19 yang sangat mempengaruhi pendapatan masyarakat.

F. Kerangka Pemikiran

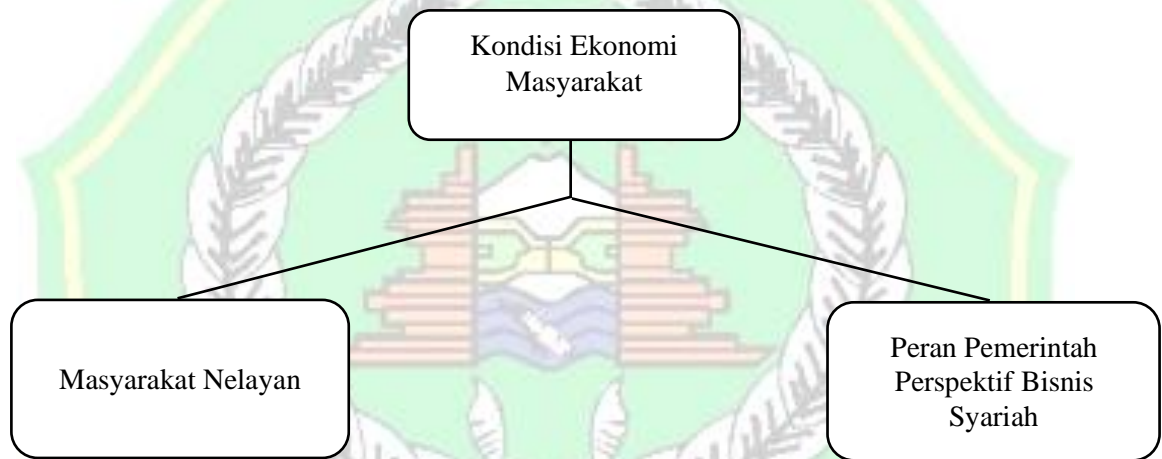
Kerangka pemikiran adalah gambaran mengenai hubungan antara variabel dalam suatu penelitian, yang diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka logis.¹⁰ Kerangka pemikiran merupakan salah satu bagian dari

⁹ Fauziah Juanti “*Economic Landscape Sub Sektor Perikanan Pada Perekonomian Kabupaten Sidoarjo: Model Input Output dan Analytical Hierarchy Process*” (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Jember, 2014).

¹⁰ Ahmad Tohardi, *Buku Ajar Pengantar Metodologi Penelitian Sosial + Plus*, (Tanjungpura: University Press, 2019), h. 323.

tinjauan pustaka yang didalamnya berisikan rangkuman dari seluruh dasar teori yang ada dalam penelitian ini, dimana dalam kerangka pemikiran ini digambarkan skema singkat mengenai proses penelitian yang dilakukan. Kerangka pemikiran ini dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi masyarakat pesisir dalam meningkatkan penjualan dan pendapatan ekonomi pada masa pandemi. Serta ingin mengetahui bagaimana analisis tinjauan Bisnis Syariah berdasarkan teori-teori yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1.1 Skema Kerangka Pemikiran

G. Metodologi Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh untuk melaksanakan suatu penelitian. Metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode kualitatif berusaha memahami persoalan secara keseluruhan (*holistic*) dan dapat mengungkapkan rahasia dan makna tertentu. Penelitian kualitatif

memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasari pewujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan manusia.¹¹

Metode penelitian bersifat kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data yang bukan berbentuk angka atau nominal tertentu, tetapi lebih sering berbentuk kalimat pertanyaan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai tertentu yang diperoleh melalui instrumen penggalan data khas kualitatif seperti wawancara, observasi, analisis dokumen dan sebagainya.¹² Husein Umar mendefinisikan bahwa deskriptif adalah menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari sesuatu gejala tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dimaksudkan untuk memberi data yang seteliti mungkin mengenai keadaan yang sedang terjadi dengan maksud untuk menjelaskan data dan keadaan yang signifikan mengenai penelitian ini. Dimana hasil penelitian ini bukan berupa data statistik ataupun data kuantifikasi, melainkan interpretasi peneliti secara deskriptif terhadap hasil temuan lapangan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis yaitu penelitian kualitatif deskriptif yang bersifat studi kasus, yaitu penelitian yang bersifat pengembangan teori dengan disertai pengumpulan data-data, seperti dokumen, arsip, dan informasi teraktual lainnya mengenai obyek yang

¹¹ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trasi, 1998), h. 73.

¹² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 10.

diteliti di lapangan. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.¹³

Penelitian deskriptif merupakan metode untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan dengan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat ataupun hubungan antar fenomena yang diselidiki.¹⁴

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan hasil perikanan pesisir Desa Ambulu. Sehingga peneliti pergi ke lapangan dan terlibat sampai menemukan jawaban atas realita ditempat tersebut.

3. Lokasi Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini yaitu pesisir Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena masyarakat nelayan Desa Ambulu salah satu Desa mandiri dari desa lainnya.

4. Subyek dan Obyek Penelitian

Sasaran utama dalam penelitian ini Masyarakat nelayan yaitu di Pesisir Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini karena mempertimbangkan berbagai aspek.

5. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.¹⁵ Selain itu, data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa

¹³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 29.

¹⁴ Andi Ibrahim, dkk, *metodologi penelitian*, (Jakarta: Gunadarma ilmu, 2018), h. 112.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 137.

survei ataupun observasi.¹⁶ Dalam penyusunan penelitian ini, data primernya adalah informasi tentang hasil peningkatan pendapatan dan strategi penjualan perikanan masyarakat pesisir pantai losari.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya.¹⁷ Dalam penelitian ini data sekundernya adalah undang-undang, dokumen, buku dan data lainnya yang relevan dengan masalah strategi peningkatan prekonomian bisnis syariah.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Dengan bertujuan untuk mengetahui situasi keadaan dilapangan yang sesungguhnya. Dalam hal ini penulis terjun langsung mendatangi tempat nelayan di Pesisir Desa Ambulu Kabupaten Cirebon.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam, bisa dilakukan dengan melalui tatap muka atau cara lainnya.¹⁸ Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan kepada masyarakat pesisir Desa Ambulu.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi, buku-buku yang relevan, laporan

¹⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 168.

¹⁷ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana, 2015), h. 55.

¹⁸ Surahman, dkk, *metodologi penelitian*, (Jakarta Selatan: PUSDIK SDM Kesehatan, 2016), h. 149.

kegiatan, dokumenter, maupun data yang relevan dengan penelitian.¹⁹ Dalam hal ini dokumentasi yang penulis angkat yaitu dokumen wawancara dalam bentuk foto, rekaman maupun lisan, penelusuran keustakaan, penulisan informasi.

7. Teknik Analisis Data

Penelitian yang penulis ambil yakni kualitatif deskriptif berbasis studi kasus, sehingga dalam analisisnya terdapat tiga alur kegiatan, diantaranya yaitu:²⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Sehingga penulis merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, dan memotong data yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu penulis menyajikan semua data yang diperolehnya dalam bentuk laporan terperinci.

c. Verifikasi

Verifikasi yaitu penarikan kesimpulan.

H. Sistematika Penulisan

Dalam proposal yang berjudul “PENINGKATAN PENDAPATAN NELAYAN PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH (Strategi Penjualan Hasil Melaut Pada Masa Pandemi di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon)” pembahasannya dikelompokkan dalam lima bagian dengan sistematika penyusunan, yang berisi sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat tentang pendahuluan, diuraikan secara garis besar beberapa permasalahan penelitian yaitu latar belakang masalah; perumusan masalah yang terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah serta pertanyaan penelitian; tujuan penelitian; manfaat penelitian yang didalamnya

¹⁹ Andi Ibrahim, dkk, *metodologi penelitian* (Jakarta: Gunadarma ilmu, 2018), h. 112.

²⁰ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), h. 248.

meliputi manfaat bagi peneliti, akademik dan bagi tempat penelitian; penelitian terdahulu; kerangka pemikiran; metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data; dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menyajikan teori-teori berdasarkan hasil tinjauan pustaka, literatur, dan review penelitian terdahulu beserta teori Bisnis Syariah yang membahas mengenai konsep penelitian guna mendukung penyusunan teori dalam penelitian ini.

BAB III TINJAUAN OBYEK PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum mengenai masyarakat nelayan di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon, yang antara lain adalah sejarah, profil, visi dan misi nelayan beserta kondisi nelayan di Pesisir Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon.

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan hasil dari penelitian, yaitu analisis mengenai strategi peningkatan pendapatan nelayan pada masa pandemi disertai penjualan hasil melaut di Desa Ambulu Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon dan pandangan Bisnis Syariah terhadap strategi peningkatan pendapatan nelayan dengan metode penelitian yang sudah ditetapkan oleh penulis.

BAB V PENUTUP

Memuat tentang penutup, terdiri dari kesimpulan yang merupakan uraian jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian dan saran-saran yang merupakan rekomendasi peneliti dari hasil pembahasan.